

Press release

Menuju Medan, Kota untuk Semua

ITDP Indonesia dan warga kelompok rentan Kota Medan menyerahkan dokumen “Rekomendasi Mobilitas Inklusif di Kota Medan” dan “Konsensus Medan, Kota untuk Semua” kepada Pemerintah Kota Medan

Medan, 26 Juli 2022 - Menindaklanjuti kegiatan ITDP di Kota Medan sejak tahun 2016 yang meliputi penyusunan [Konsep Desain dan Rencana Implementasi BRT di Kota Medan](#) (2016-2018) dan [Desain Perbaikan Konektivitas dan Peningkatan Kenyamanan Pejalan Kaki di Pusat Kota Medan](#) (2017), pada tahun 2021, ITDP didukung oleh Internasional Climate Initiative (IKI) menjalankan rangkaian kegiatan bertajuk **“Mobilitas Inklusif Kota Medan”**. Rangkaian kegiatan ini diselenggarakan untuk mendukung Pemerintah Kota Medan dalam menginisiasi dan menerapkan sistem transportasi perkotaan yang rendah karbon dan inklusif.

Kegiatan ini menghasilkan 3 (tiga) dokumen; [“Proses Perencanaan Mobilitas Inklusif Kota Medan”](#), [“Rekomendasi Mobilitas Inklusif Kota Medan”](#) dan lembar [“Konsensus Menuju Medan, Kota untuk Semua”](#). Dalam penyusunan dokumen-dokumen tersebut, dipastikan ragam pihak baik warga kelompok rentan yaitu; anak-anak, perempuan, lansia dan penyandang disabilitas serta Pemerintah Kota Medan dilibatkan untuk merangkul semua kebutuhan warga kelompok rentan dalam mengakses transportasi publik dan fasilitas pendukungnya; sepeda dan jalan kaki. Adapun wawancara, forum diskusi terpimpin dan berbagai audiensi dengan para *stakeholders* dilakukan dari awal hingga tahap finalisasi dokumen. Hal ini untuk memastikan keterlibatan aktif ragam pihak dalam proses perencanaan hingga implementasi yang dan penegasan penerapan prinsip inklusif dan perspektif gender dalam pelaksanaan mobilitas di Kota Medan.

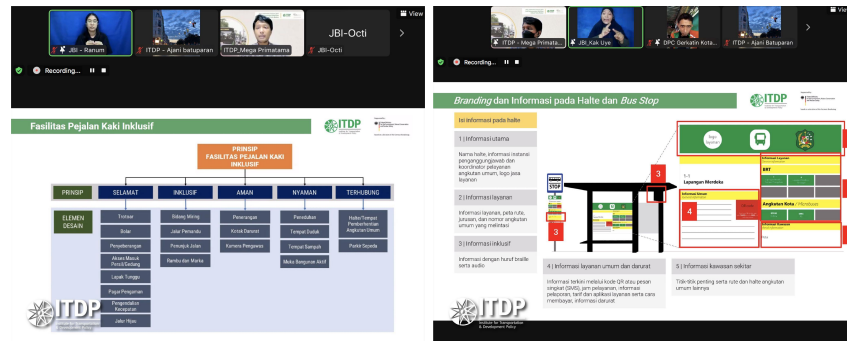
Penyerahan dokumen “Rekomendasi dan Konsensus Mobilitas Inklusif Kota Medan” untuk Kota Medan oleh ITDP dan Warga Kelompok Rentan kepada Pemerintah Kota Medan

Rangkaian kegiatan dalam merumuskan dokumen “Rekomendasi Mobilitas Inklusif Kota Medan” dan lembar “Konsensus Mobilitas Inklusif Kota Medan” dimulai dengan kegiatan pertemuan dengan instansi pemerintah Kota Medan serta survei orientasi lapangan bersama warga kelompok rentan pada September 2021, dilanjutkan audiensi pemaparan hasil temuan kepada instansi pemerintah Kota Medan beserta konfirmasi temuan dengan kelompok rentan pada April 2022. Kegiatan dilanjutkan dengan penyusunan dokumen “Proses Perencanaan Inklusif Kota Medan” yang dirilis ke publik melalui [website ITDP Indonesia](#) pada bulan Juni 2022.



Survei orientasi (lapangan) bersama warga kelompok rentan (September 2019)

Penyusunan dokumen “Rekomendasi Mobilitas Inklusif Kota Medan” dikukuhkan dengan pertemuan bersama para warga kelompok rentan dalam format Multi-Stakeholder Dialogue (MSD) pada tanggal 14 dan 20 Juli 2022 untuk mengkonfirmasi isi dokumen. Yang kemudian dokumen diserahkan kepada pihak Kota Medan dalam acara **seremoni penyerahan “Rekomendasi Mobilitas Inklusif Kota Medan” dan “Konsensus Menuju Medan, Kota untuk Semua”** yang dilaksanakan secara *hybrid* (daring dan luring) di Kantor Walikota Medan pada hari Selasa, 26 Juli 2022.



Multi-stakeholders Dialogue (MSD) penyusunan “Rekomendasi Mobilitas Inklusif Kota Medan”

Acara Seremoni Penyerahan dokumen “Rekomendasi dan Konsensus Mobilitas Inklusif Kota Medan” dihadiri oleh perwakilan dari kelompok rentan yaitu Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu (GERKATIN) Kota Medan, Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu (GERKATIN) Provinsi Sumatera Utara, Persatuan Tunanetra Indonesia (PERTUNI) Kota Medan, Persatuan Tunanetra Indonesia (PERTUNI) Provinsi Sumatera Utara, Forum Anak Kota Medan dan Aktivistis Perempuan. Selain itu, hadir pula perwakilan dari Pemerintah Kota Medan yaitu Bapak Iswar Lubis selaku Kepala Dinas Perhubungan Kota Medan. Bergabung pula secara daring (*online*) melalui Zoom, Bapak Tony Agus Setiono, Kasubdit Angkutan Perkotaan Kementerian Perhubungan serta Ibu Faela Sufa Direktur ITDP Asia Tenggara.

Acara dibuka oleh Kasubdit Angkutan Perkotaan Kementerian Perhubungan, Bapak Tony Agus Setiono yang menyambut baik dokumen “Rekomendasi Mobilitas Inklusif Kota Medan” dan berharap rekomendasi yang diberikan dapat diadopsi dan diimplementasikan di Kota Medan. “Terlebih dengan akan dibangunnya Bus Rapid Transit (BRT) di Kota Medan, yang seharusnya juga ditunjang dengan peningkatan kualitas dan layanan transportasi publik dan fasilitas pejalan kaki juga sepeda,” papar Tony.

Ibu Faela Sufa selaku Direktur ITDP Asia Tenggara juga turut menyampaikan melalui penyerahan dokumen rekomendasi ini dapat menjadi awal pembangunan Kota Medan yang partisipatif, melibatkan warga kelompok rentan. “Rekomendasi kami terkait desain Bus Rapid Transit (BRT) di Kota Medan yang diserahkan pada tahun 2018 akan terimplementasi segera dengan bantuan Kementerian Perhubungan. Dan kami harap rekomendasi di 2022 ini juga dapat segera diterapkan. ITDP Indonesia juga siap untuk mendampingi dan memberikan rekomendasi pelaksanaan mobilitas inklusif di Kota Medan ke depannya, melalui sistem BRT, elektrifikasi bus dan Low Emission Zone (LEZ),” ungkap Faela.

Bapak Iswar Lubis selaku Kepala Dinas Perhubungan Kota Medan juga menyampaikan rasa terima kasihnya atas pendampingan ITDP sejak tahun 2016 dan berharap dokumen “Rekomendasi Mobilitas Inklusif Kota Medan” dapat dijalankan seluruh jajaran Kota Medan, “Saya sangat berharap kita semua, bapak ibu pemangku kepentingan yang hadir hari ini, baik dari Dinas Pekerjaan Umum serta Dinas

Lingkungan Hidup, kita dapat bersinergi dan berkomitmen dalam mewujudkan Kota Medan, untuk Semua,” pungkasnya.

Acara dilanjutkan dengan paparan dari Mega Primatama selaku Urban Planning Associate ITDP Indonesia yang menjabarkan proses pengambilan data serta diskusi partisipatif bersama warga kelompok rentan hingga mencapai kesepakatan yang dituangkan melalui lembar “Konsensus Mobilitas Inklusif Kota Medan. Mega juga memberikan beberapa contoh rekomendasi yang diajukan.

Bapak Syafriandi selaku perwakilan dari Persatuan Tunanetra Indonesia (PERTUNI) Kota Medan kemudian menyampaikan urgensi kebutuhan mobilitas inklusif di Kota Medan sebagai perwakilan dari warga disabilitas Kota Medan. Bapak Syafriandi menyampaikan pengalamannya dalam survei orientasi pada bulan September 2021 bersama ITDP Indonesia ketika menaiki bus Trans Metro Deli. “Akses untuk teman-teman kursi roda tidak ada, tempat tapping kartu posisinya belum terstandarisasi sehingga teman-teman netra kesulitan mengakses, tidak adanya tanda khusus untuk jurusan bus. Padahal teman-teman netra juga menggunakan Trans Metro Deli untuk bermobilitas sehari-hari. Sementara untuk di jalan, banyak jalur pemandu yang terputus, serta level jalan yang berbeda tapi tidak ada tanda khusus yang memberitahukan beda level jalan ini bagi teman-teman netra. Harapan kami kepada Pemerintah Kota Medan, agar rekomendasi ini diadopsi dan diimplementasikan, dan melibatkan kami dalam pembangunan fasilitas pejalan kaki serta transportasi publik termasuk pemasangan jalur pemandu,” ungkapnya.

Hasil pelbagai pertemuan, survei lapangan dan pertemuan mengkonfirmasi hasil survei selain dituangkan dalam dokumen “Rekomendasi Mobilitas Inklusif Kota Medan”, juga tertuang dalam lembar “**Konsensus Menuju Medan untuk Semua**”. Dalam acara ini, Saudari Lestari Dara Cinta Utami Ginting selaku perwakilan dari kelompok Perempuan warga Medan membacakan konsensus tersebut.

KONSENSUS

Menuju Medan, Kota untuk Semua

Kami percaya bahwa Medan dapat menjadi kota untuk semua, termasuk kelompok rentan seperti anak-anak, perempuan, lanjut usia, hingga penyandang disabilitas.

Beragam kebijakan dan peraturan mengenai pengkomodasian kebutuhan kelompok rentan telah dikeluarkan, namun kami masih merasa pemenuhan hak bermobilitas ini masih belum dilakukan secara sungguh-sungguh.

Dengan adanya konsensus ini, kami percaya bahwa Medan dapat menjadi sebuah **Kota untuk Semua** melalui:

- 1

Kepastian perancangan dan pembangunan transportasi publik yang memiliki akses yang ramah dan selamat untuk semua kelompok rentan dalam melakukan mobilitas, mulai dari tempat pemberhentian, armada, hingga stasiun transportasi publik.
- 2

Fasilitas kendaraan tidak bermotor yang memenuhi prinsip selamat, inklusif, aman, nyaman, dan terhubung, serta perlu ditekankan peningkatan aspek keamanan di ruang jalan, terutama pada malam hari, bagi semua orang melalui aktivasi bangunan, infrastruktur jalan, dan/atau staf layanan transportasi umum.
- 3

Sistem informasi berbasis audio dan visual yang jelas, ringkas, dan mudah dijangkau pada semua jenis transportasi umum maupun fasilitas penunjangnya seperti tempat pemberhentian bus, informasi di luar dan di dalam armada transportasi publik, dan sistem informasi penunjuk jalan yang dapat membantu memenuhi hak bermobilitas secara mandiri.
- 4

Pelayanan transportasi publik inklusif melalui jangkauan layanan yang diperluas maupun peningkatan kecakapan staf yang dapat mengakomodasi ragam abilitas dalam membantu kelompok rentan bermobilitas mandiri, baik saat proses naik turun penumpang maupun saat di dalam armada.
- 5

Pelibatan kelompok rentan dalam perumusan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi layanan dan infrastruktur bermobilitas sebagai prioritas utama.



Supported by:
Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety
based on a decision of the German Bundestag




Acara ditutup dengan penyerahan dokumen "Rekomendasi Mobilitas Inklusif Kota Medan" oleh Saudari Deliani Poetriayu Siregar selaku Sr. Urban Planning, Gender and Social Inclusion Associate ITDP Indonesia dan penyerahan lembaran "Konsensus Menuju Medan, Kota untuk Semua" oleh Bapak Syafriandi, Perwakilan Persatuan Tunanetra Indonesia (PERTUNI) Kota Medan dan Bapak Fitra R. Kurniawan, Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Gerakan Kesejahteraan Tuna Rungu Indonesia (Gerkatin) Kota Medan warga kelompok rentan kepada Pemerintah Kota Medan.

Sebagai tindak lanjut dari rekomendasi ini, ITDP Indonesia akan terus mengasistansi Kota Medan terlebih dengan akan dibangunnya Bus Rapid Transit (BRT) yang akan dibangun dalam waktu dekat, elektrifikasi bus dan kawasan rendah emisi (LEZ).

Dokumentasi



Foto 1: Deliani Poetriayu Siregar, Sr. Urban Planning Gender and Social Inclusion Associate ITDP Indonesia menyerahkan dokumen "Rekomendasi Mobilitas Inklusif Kota Medan" kepada Kepala Dinas Perhubungan Kota Medan, Bapak Iswar Lubis

Foto 2: Kiri-kanan: Deliani Siregar (ITDP Indonesia), Fitra Kurniawan (DPC Gerkatin Kota Medan), Iswar Lubis (Kadis Perhubungan Kota Medan), Syafriandi (PERTUNI), Lestari Dara Cinta Utami Ginting (aktivis perempuan), Syofri Ikhwandi Siregar (Forum Anak Medan), Icha (Forum Anak Medan) menyerahkan lembaran "Konsensus Menuju Medan, Kota untuk Semua"

Foto 3: Lestari Dara Cinta Utami, perwakilan Perempuan warga Medan membacakan "Konsensus Menuju Medan, Kota untuk Semua"

Foto 4: Bapak Iswar Lubis memberikan sambutan dalam kegiatan Seremoni Penyerahan Dokumen Rekomendasi dan Lembar Konsensus Mobilitas Inklusif Kota Medan.

Dokumentasi dapat diakses [di sini](#).

Narahubung

Naura Fadhilla | Communications Associate, ITDP Indonesia | naura.fadhilla@itdp.org / +62 822-4078-6676

Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) adalah lembaga nonprofit dengan keahlian teknis untuk mengakselerasi pertumbuhan transportasi berkelanjutan dan perkembangan perkotaan di seluruh dunia. Melalui asistansi transportasi berkelanjutan, pembuatan kebijakan dan publikasi penelitian, kami bekerja untuk mengurangi emisi karbon, menambahkan inklusi sosial dan meningkatkan kualitas hidup warga perkotaan.

www.itdp-indonesia.org | [facebook.com/ITDP Indonesia](https://facebook.com/ITDP%20Indonesia) | [Twitter](https://twitter.com/ITDPIndonesia) & [Instagram: @itdpindonesia](https://www.instagram.com/ITDPIndonesia)